

**PERSEPSI GURU SD TERHADAP PENGEMBANGAN DAN
IMPLEMENTASI KREATIVITAS KETERAMPILAN PROSES SAINS
ASPEK BIOLOGI DALAM MATA PELAJARAN IPA SD DI KABUPATEN
GUNUNGGIDUL DITINJAU BERDASARKAN JENJANG KELAS
PESERTA DIDIK**

Oleh
Rizqi Dwi Oktaviani
09304244020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru SD terhadap pengembangan dan implementasi kreativitas keterampilan proses sains aspek biologi dalam mata pelajaran IPA SD di Kabupaten Gunungkidul ditinjau berdasarkan jenjang kelas peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru kelas IV dan V SD di Kabupaten Gunungkidul. Pengambilan sampel dilakukan secara bertahap menggunakan teknik acak gugus bertahap (*multi stage cluster sampling*) sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu 80 guru sekolah dasar kelas empat dan lima yang berasal dari 20 Sekolah Dasar yang terdapat di UPTD TK dan SD Kecamatan Panggang dan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket model skala likert. Teknik analisis data secara statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji U Mann-Whitney dengan $\alpha=0,05$.

Hasil analisis menggunakan uji U Mann-Whitney menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Panggang pada keterampilan dasar, aspek nilai penting (0,201), aspek implementasi tanpa contoh (0,776), dan implementasi dengan contoh (0,534). Keterampilan mengolah/memroses, aspek nilai penting (0,507), aspek implementasi tanpa contoh (0,489), dan implementasi dengan contoh (0,797). Keterampilan gabungan (dasar dan memroses) aspek nilai penting (0,237), aspek implementasi tanpa contoh (0,655), dan implementasi dengan contoh (0,626). Selanjutnya di Kecamatan Wonosari pada keterampilan dasar, aspek nilai penting (0,408), aspek implementasi tanpa contoh (0,818), dan implementasi dengan contoh (0,490). Keterampilan mengolah/memroses, aspek nilai penting (0,642), aspek implementasi tanpa contoh (0,631), dan implementasi dengan contoh (0,797). Keterampilan gabungan (dasar dan memroses) aspek nilai penting (0,541), aspek implementasi tanpa contoh (0,989), dan implementasi dengan contoh (0,525), sehingga $p > 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi guru SD terhadap pengembangan dan implementasi kreativitas keterampilan proses sains aspek biologi dalam mata pelajaran IPA SD di Kabupaten Gunungkidul memahami penting mengembangkan kreativitas keterampilan proses sains dan guru sering mengimplementasikan kreativitas keterampilan proses sains dengan contoh dalam pembelajaran IPA di kelas.

Kata Kunci : persepsi, kreativitas, keterampilan proses sains, jenjang kelas